

ABSTRAK

Penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dengan tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian tersebut terdapat dalam kurikulum 2013 yang dinamakan dengan penilaian autentik. SMP Negeri 4 Demak merupakan sekolah yang telah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan kurikulum 2013. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penilaian yang telah dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam sudah sesuai atau belum pada standar penilaian autentik yang ada pada kurikulum 2013. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan pengelolaan hasil penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Demak. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif sehingga teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan penilaian autentik dilakukan dengan baik dibuktikan dengan penyusunan rencana penilaian yang terdapat dalam RPP, pembuatan kisi-kisi penilaian, pembuatan instrumen penilaian dan penetapan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (2) Pelaksanaan penilaian autentik berjalan efektif dan sudah sesuai dengan standar penilaian autentik dalam kurikulum 2013 yang mencakup tiga aspek yaitu: sikap, pengetahuan dan keterampilan. (3) Tindak lanjut dilakukan dengan baik berupa pengadaan program remedial (bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM) dan pengayaan (bagi peserta didik yang sudah/sangat melampaui KKM), sedangkan pengelolaan hasil penilaian autentik dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan standar pengolahan penilaian pada kurikulum 2013.

Kata kunci : Implementasi, Penilaian Autentik, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Assessment in the implementation of learning is carried out thoroughly with three aspects namely attitudes, knowledge and skills. The assessment is contained in the 2013 curriculum which is called authentic assessment. Junior high school state 4 Demak is a school that has carried out Islamic religious education learning by applying the 2013 curriculum. Therefore, this study was conducted to find out whether the assessments that have been carried out by Islamic religious education teachers are appropriate or not on the existing authentic assessment standards on curriculum 2013. The purpose of this study was to determine, implementation, follow-up and management of the results of authentic assessment in Islamic religious education learning at junior high school state 4 Demak. This research is classified as a qualitative research so that the data collection techniques use the method of observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques in this study were carried out in several stages, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions (verification). The results showed that: (1) Authentic assessment planning was carried out well as evidenced by the preparation of the appraisal plan contained in the lesson plan, making the appraisal grid, making the appraisal instrument and setting the minimum completeness criteria or KKM. (2) The implementation of authentic assessment is effective and is in accordance with the standard of authentic assessment in the 2013 curriculum which includes three aspects, namely: attitudes, knowledge and skills. (3) Follow-up is done well in the form of procurement of remedial programs (for students who do not meet the KKM) and enrichment (for students who have or greatly exceeded the KKM), while managing the results of authentic assessment is done well and accordance with the assessment processing standards in the 2013 curriculum.

Keywords : Implementation, Authentic Assessment, Islamic Religious Education Learning.